

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan media *slime* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik tunanetra kelas I di SLB N A kota Bandung, dapat disimpulkan berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus pada peserta didik tunanetra. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan *mean level* kemampuan motorik halus sebesar 43,95% dimana peserta didik sudah mampu meremas *slime* menggunakan kedua tangan secara bersamaan dengan mandiri, menekan *slime* menggunakan lima jari, menekan *slime* menggunakan empat jari, menarik *slime* menggunakan lima jari, menjumpit (mencomot) *slime* menggunakan lima jari, membentuk lingkaran, dan membentuk bulat menggunakan kedua tangan, yang didasarkan pada kemampuan subjek penelitian sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media *slime*. Sedangkan pada saat diberikan intervensi, terjadi peningkatan sebesar 64,38% dimana peserta didik sudah mampu meremas *slime* menggunakan kedua tangan secara bersamaan, meremas *slime* menggunakan tangan kanan, meremas *slime* menggunakan tangan kiri, menekan *slime* menggunakan lima jari, menekan *slime* menggunakan empat jari, menekan *slime* menggunakan tiga jari, menekan *slime* menggunakan dua jari, menekan *slime* menggunakan satu jari, menarik *slime* menggunakan 5 jari, menarik *slime* menggunakan 4 jari yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah dan jari manis, menarik *slime* menggunakan 3 jari yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, menarik *slime* dengan menggunakan 2 jari yaitu ibu jari dan jari telunjuk, menjumpit (mencomot) *slime* menggunakan 2 jari, jari jempol, dan jari telunjuk, membentuk lingkaran dengan menggunakan *slime*, membentuk bulat dengan menggunakan *slime*, serta membentuk buah menggunakan *slime*, setelah diberikan intervensi, kemampuan juga mengalami peningkatan sebesar 79,22 % dimana peserta didik sudah mampu meremas *slime* menggunakan kedua tangan secara bersamaan, meremas *slime* menggunakan tangan kanan, meremas *slime* menggunakan tangan kiri, menekan *slime* menggunakan lima

Surmalita Rianti, 2019

**PENGARUH AKTIVITAS FINGER PAINTING TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PESERTA
DIDIK TUNANETRA DI SLBN A KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu

jari, menekan *slime* menggunakan empat jari, menekan *slime* menggunakan tiga jari, menekan *slime* menggunakan dua jari, menekan *slime* menggunakan satu jari, menarik *slime* menggunakan 5 jari, menarik *slime* menggunakan 4 jari yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah dan jari manis, menarik *slime* menggunakan 3 jari yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, menarik *slime* dengan menggunakan 2 jari yaitu ibu jari dan jari telunjuk, menjemput (mencomot) *slime* menggunakan 2 jari, jari jempol, dan jari telunjuk, membentuk lingkaran dengan menggunakan *slime*, membentuk bulat dengan menggunakan *slime*, dan membentuk buah, Meningkatkan dibandingkan pada fase *baseline* A- (1).

Peningkatan persentase ini membuktikan bahwa dalam mengembangkan dan melatih kemampuan motorik halus peserta didik tunanetra membutuhkan metode latihan yang efektif dan sesuai dengan kemampuan peserta didik tunanetra, akan tetapi tidak membuat peserta didik bosan. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *finger painting* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik tunanetra.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa intervensi dengan menggunakan media *slime* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada AFD, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Bagi guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian, *slime* dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai metode pembelajaran, karena *slime* tersebut bisa dimanfaatkan untuk melatih kemampuan motorik halus pada peserta didik tunanetra, untuk itu pemilihan *slime* harus dipertimbangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga keselarasan media dan kebutuhan belajar untuk peserta didik terpenuhi. Guru dapat termotivasi untuk mengadakan inovasi-inovasi pembelajaran menggunakan metode *finger painting* ini, tentunya tidak hanya untuk kemampuan motorik halus tetapi dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan lain seperti pengenalan bentuk geometri, pengenalan warna bagi low vision. Cara penggunaan metode *finger painting* menggunakan *slime* dalam melatih kemampuan motorik halus yaitu menjelaskan kepada peserta didik tentang metode yang akan diterapkan, kemudian peserta didik diinstruksikan untuk meraba gerakan meremas,

menekan, menarik, menjumpit (mencomot), dan membentuk secara bertahap.

2. Bagi Orang Tua

Slime dapat menjadi acuan untuk menimbulkan dan memotivasi minat peserta didik. Media ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus saja tetapi juga bisa untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk geometri, pengenalan warna, dll. Orang tua dapat membimbing anaknya salah satu caranya menerapkan kembali metode *finger painting* menggunakan *slime* untuk terus melatih kemampuan motorik anak saat sedang di rumah. Di samping itu peserta didik akan menyukai permainan tersebut dan sekaligus dapat belajar berkreasi juga mengembangkan imajinasi peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan oleh peneliti lain, karena hasil peneliti ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini. Sehingga ada baiknya dilakukan penelitian pada subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda. Peneliti berikutnya dapat menggunakan alat/instrumen yang berbeda seperti menggunakan desain penelitian A-B-A-B dengan jumlah sesi dan waktu yang lebih panjang ataupun dengan metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan-penemuan baru yang dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penelitian yang peneliti lakukan.

Surmalita Rianti, 2019

**PENGARUH AKTIVITAS FINGER PAINTING TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PESERTA
DIDIK TUNANETRA DI SLBN A KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu